

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan langkah-langkah atau tahapan dari suatu penelitian yang mana akan menghasilkan data deskriptif berupa deskripsi dari orang-orang atau subyek yang menjadi bahan pengamatan atau penelitian.¹ Pada pendekatan ini teknik yang digunakan bukan berarti tidak menggunakan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak ada pengujian hipotesis melainkan pada usaha dalam menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif.²

Ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Lincoln dan Guba sebagaimana yang dikutip dalam buku karya Lexy J. Moelong, yaitu:

1. Pada penelitian kualitatif latar ilmiah yang dikehendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Alat pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif adalah manusia sebagai alat (*instrument*) yaitu penelitian sendiri atau dengan bantuan orang.

¹ Lexy J. Moelong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37

² Limas Dodi, “*Metode Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya)*”, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 282

3. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah metode kualitatif.
4. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantiif yang berasal dari kata.
6. Sifat dari penelitian kualitatif adalah deskriptif.
7. Dalam penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil.³

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipakai penulis adalah studi kasus, yaitu suatu pengamatan yang diuji secara detail terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa yang mana dalam penelitian ini yaitu di Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

Data yang dikumpulkan dari penelitian studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak atau kalangan yang bersangkutan, dengan istilah lain data dalam studi kasus di kumpulkan dari berbagai sumber. Data yang dikumpulkan oleh penulis berasal dari berbagai sumber dan hasil dari penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki.. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh dari lokasi penelitian, yaitu pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Data-data yang diperoleh berupa hasil wawancara.

³ Lexy J. Moelong, *op.cit*,4

B. Kehadiran Penelitian

Metode penelitian adalah metode kualitatif, sehingga peneliti secara langsung dengan proses pengumpulan data yang lengkap. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat yang berpartisipasi dan keberadaan peneliti diketahui oleh responden. Bentuk penelitian adalah pengamatan langsung dan jelas terhadap apa yang terjadi dilapangan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Agen atau Pangkalan LPG dan toko yang menyediakan LPG 3 Kg yang terletak di Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Fokus Penelitian ini pada Tinjauan Hukum Islam dan Hukum Positif terhadap praktik Melambungkan Harga LPG 3 Kg Pada Musim kemarau.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Tata cara pengumpulan data dengan metode observasi maksudnya adalah kegiatan mengumpulkan informasi dan menjaring informasi dengan melaksanakan observasi pada subyek atau obyek penelitian dengan cara seksama yang diteliti serta cermat dan analitis terhadap apa

serta bagaimana dan pertanyaan-pertanyaan yang lain yang diamati, didengar ataupun terhadap subyek atau obyek yang dicermati itu.⁴

Hal ini peneliti melaksanakan observasi dengan cara mengamati subyek penelitian atau peristiwa-peristiwa yang terjadi. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap penjual dan pembeli tabung gas LPG 3 Kg terhadap bagaimana praktik melambungkan harga gas LPG 3 Kg pada musim kemarau.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung dengan narasumber. Dalam kegiatan tanya jawab ini, antara pihak peneliti dengan responden terjadi interaksi dan komunikasi. Jika masing-masing pihak saling menyadari adanya kepentingan yang sejalan dengan komunikasi yang dilakukan, maka proses komunikasi akan berjalan dengan lancar.⁵ Pada tahap wawancara ini, hal yang paling penting adalah proses pemilihan orang yang ingin diwawancarai secara tepat dan mempunyai wawasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pemilik agen LPG 3 Kg, pemilik pangkalan LPG 3 Kg, pemilik toko LPG 3 Kg, dan Pengguna LPG 3 Kg.

⁴ Abdurrahman dan Fatoni, “ *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104-105

⁵ Muhammad Teguh, “ *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Aplikasi*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 136-137

3. Dokumentasi

Teknik ini diproses dan berawal dari penghimpunan dokumen, pemilihan dokumen yang selaras dengan tujuan penelitian, mencatat dan menafsirkan, serta menghubungkan dengan fenomena lain.⁶ Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dari penjual dan pembeli tabung gas LPG 3 Kg di Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri yang berupa foto, surat-surat pribadi, berita, catatan harian artikel, atau buku-buku yang sesuai dengan judul penelitian.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang penting yang diperoleh peneliti yang bertujuan untuk memperoleh sumber data yang akurat dan valid.⁷ Sumber data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di kumpulkan langsung dari sumber pertama, yakni perilaku warga masyarakat melalui penelitian.⁸ Sumber data ini adalah sumber data yang langsung di peroleh dari sumbernya, bisa diperoleh dari hasil wawancara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang didapatkan melalui jurnal, majalah, artikel, dan buku, serta undang-undang. Peneliti

⁶ Ibid., 152

⁷ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129

⁸ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2016), 225

menggunakan data sekunder untuk sebagai pelengkap informasi yang sudah didapatkan melalui wawancara dan pengamatan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam memperoleh suatu temuan penelitian, seorang peneliti menggunakan teknik analisis data, dimana para peneliti mengatur, mengurutkan mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya berdasarkan fokus penelitian atau masalah yang dijawab.⁹ Di lain pihak, analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menciptakan catatan lapangan, perihal itu diberikan kode supaya sumber informasinya senantiasa bisa ditelusuri.
2. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna mencari, memperoleh pola dan hubungan-hubungan, serta membuat temuan-temuan umum.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh di lapangan masih perlu diolah dan dianalisa agar data dapat dipertanggungjawabkan karena data yang diperoleh di lapangan masih dalam keadaan mentah. Pengecekan keabsahan data adalah proses mensinkronisasikan data antara data yang telah diamati oleh peneliti dengan

⁹ Imam Gunawan, "*Metode penelitiN Kualitatif*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 210

¹⁰ Lexy J Moloeng, *op.cit*, 248

data yang terjadi sesungguhnya agar keabsahan data yang disajikan peneliti dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data, antara lain:

1) Triangulasi

Triangulasi merupakan data yang diperiksa keabsahannya dengan memanfaatkan objek yang lain. Data lain digunakan untuk pembandingan data yang sudah ada. Dengan kata lain teknik ini dilakukan dengan pengecekan data yang didapatkan dari beberapa sumber.

2) Memperpanjang pengamatan

Teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab fokus permasalahan dalam penelitian ini. Perpanjangan dilakukan untuk melakukan observasi lanjutan dan wawancara untuk mendapatkan sumber informasi yang lebih akurat dan terbaru.¹¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang valid dan akurat maka peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan dimana peneliti memilih tema atau topik penelitian, kemudian peneliti mengenali permasalahan serta menciptakan permasalahan apa yang akan diteliti

¹¹ M Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 322

dengan metode mengakulasi data terkait dengan topik penelitian, sehabis itu peneliti melangsungkan riset kata pengantar serta menyimpulkan anggapan (asumsi) dan memastikan ilustrasi penelitian serta menata konsep penelitian.

b. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti pada tahap ini melakukan penyusunan semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci agar mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipahami oleh orang lain yang membaca.

c. Tahap Analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian yang mana didalamnya berisi hasil penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, setelah adanya konsultasi ke dosen pembimbing dan perbaikan dari saran-saran dosen pembimbing.